

JURNALISME DAMAI DAN BERITA TENTANG GAFATAR

**(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Jurnalisme Damai pada Berita Gerakan
Fajar Nusantara (Gafatar) dalam Surat Kabar Kompas Terbitan
2 Januari – 31 Maret 2016)**



Oleh :

Ashfiya Nur Atqiya

D0212020

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

Jurnalisme Damai Dan Berita Tentang Gafatar

(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Jurnalisme Damai pada Berita Gerakan Fajar
Nusantara (Gafatar) dalam Surat Kabar Kompas Terbitan
2 Januari – 31 Maret 2016)

Oleh:

Nama : Ashfiya Nur Atqiya

NIM : D0212020

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Surakarta, 22 November 2016

Pembimbing Utama,

t,

Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D

NIP. 19710217 199802 1 001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Hari : KAMIS

Tanggal : 15 DESEMBER 2016

Panitia Penguji :

1. Dwi Tiyanto, S.U
NIP. 19540414 198003 1 007

2. Deniawan Tommy Chandra Wijaya, S.Sos., M.Si
NIK. 1982120320130201

3. Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D
NIP. 19710217 199802 1 001


Ketua

Sekretaris

Penguji

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta


Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
NIP. 19610825 198601 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

Jurnalisme Damai Dan Berita Tentang Gafatar

(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Jurnalisme Damai Pada Berita Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) Dalam Surat Kabar Kompas Terbitan
2 Januari – 31 Maret 2016)

Adalah karya asli yang telah saya buat selama ini dengan sebenar-benarnya, bukan dari hasil plagiat baik sebagian ataupun secara keseluruhan di mana setiap kutipan yang digunakan telah dicantumkan semua sumbernya di tiap akhir kutipan, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di institusi lainnya.

Atas pernyataan yang telah saya buat di atas, saya bersedia untuk bertanggung jawab dan menerima akibat dari dicabutnya gelar sarjana yang saya peroleh apabila di kemudian hari ternyata ditemukan bukti-bukti yang kuat bahwa karya yang telah saya buat ternyata bukan karya yang asli atau yang sebenarnya.

Surakarta, November 2016



Ashfiya Nur Atqiya

NIM. D 0212020

MOTTO

“Peace without justice is an illusion”

— Abdurrahman Wahid

PERSEMBAHAN

Ibu dan Bapak yang selalu sabar dan memberi kasih sayang,

Mustain Nasoha suami terkasih,

Mbak Fina, Fifi, Hikam mereka sang penyemangat,

Geng Teropong sahabat sambatan tersayang

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Pencipta Alam Semesta atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan khidmat dan selalu diberi kelancaran. Semua kemudahan dan kelancaran yang diterima oleh penulis tentunya tak terlepas dari orang-orang yang dikirimkan Tuhan untuk membantu setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Maka pantas rasanya apabila penulis menghaturkan terima kasih dengan ketulusan yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Terima kasih telah turut memberikan kelancaran kepada penulis.
2. Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D selaku Kepala Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta yang sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang tak pernah lelah meluangkan waktu untuk sekadar mengoreksi, berkonsultasi, dan rela berbagi ilmu selama penulis melakukan penelitian dan penyusunan skripsi hingga skripsi ini selesai dibuat.
3. Tanti Hermawati, S.Sos., M. Si. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis sejak awal kuliah dan selalu bersedia diajak curhat.
4. Ibu dan bapak yang telah mengizinkan penulis untuk mengambil jurusan Ilmu Komunikasi. Terimakasih kesabarannya selama ini.

5. Ahmad Muhammad Mustain Nasoha, terimakasih telah dikawani selama ini.
6. Geng Teropong, Wulan, Ain, Diah, Radit, Reiza. “Aku bangga punya teman kaya kalian”. Terimakasih telah mendukung dan selalu mengingatkan tentang skripsi selama proses pembuatan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk mbak Dwi dan Mazda yang telah membantu peneliti dalam menentukan definisi operasional dan bersedia menjadi *coder* kedua.
8. Dan semua pihak yang telah mendukung penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meski masih banyak kekurangan, penulis menaruh harapan besar kepada pembaca semoga skripsi ini tak berhenti pada kata formalitas belaka namun terdapat hal-hal yang bisa dipetik dari skripsi ini. Akhir kata, kesempurnaan memang milik Tuhan semata namun kebermanfaatan adalah tugas kita sebagai umat untuk saling memberikan manfaat satu sama lain, begitu juga dengan skripsi ini, meski jauh dari kesempurnaan namun semoga mampu memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya kepada para pembaca.

Surakarta, November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Teori	13
1. Fungsi Media Massa	13
2. Berita Media Massa.....	14
3. Elemen-elemen Jurnalisme	20

4. Media Massa dan Konflik	25
5. Jurnalisme Damai	29
6. Analisis Isi	36
F. Penelitian Terdahulu	37
G. Kerangka Pikir Penelitian	43
H. Unit Analisis	44
I. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	45
J. Metode Penelitian	53
1. Jenis Penelitian	53
2. Teknik Penelitian	54
3. Teknik Pengumpulan Data	54
4. Sampel	55
5. Teknik Analisis Data	55
6. Validitas	56
7. Reliabilitas	56
BAB II. DESKRIPSI LOKASI	58
A. Sejarah PT Kompas Media Nusantara	58
1. Pendiri PT Kompas Media Nusantara	58
2. Cita-cita PT. Kompas Media Nusantara	59
3. Kelompok Kompas Gramedia	60
4. Perkembangan Era Digital	61
B. Visi Misi PT Kompas Media Nusantara	61
C. Kebijakan Redaksional	63

D. Surat Kabar Kompas dan Jurnalisme Damai	65
BAB III. SAJIAN DAN ANALISIS DATA	67
A. Data yang dianalisis	67
B. Perolehan Data Berdasarkan Orientasi Jurnalisme Damai	69
1. Orientasi pada Perdamaian	69
2. Orientasi pada Kebenaran	70
3. Orientasi pada Masyarakat	71
4. Orientasi Penyelesaian Konflik	72
C. Reliabilitas Data	73
D. Analisis Data	74
1. Kategori Orientasi Damai	75
2. Kategori Orientasi Kebenaran	86
3. Kategori Orientasi Masyarakat	87
4. Kategori Orientasi Penyelesaian Konflik	92
BAB IV. PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN I (Kliping Berita Gafatar Surat Kabar Kompas Edisi 2 Januari – 31 Maret 2016)	
LAMPIRAN II (Hasil Coding Peneliti)	
LAMPIRAN III (Hasil Reliabilitas)	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian	43
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbedaan <i>Hard News</i> dan <i>Soft News</i>	15
Tabel 1.2	Perbedaan Jurnalisme Damai dan Jurnalisme Perang	33
Tabel 1.3	Kategorisasi Jurnalisme Damai	47
Tabel 3.1	Data yang Dianalisis	68
Tabel 3.2	Frekuensi Berita yang Mengandung Orientasi Perdamaian	69
Tabel 3.3	Frekuensi Berita yang Mengandung Orientasi Kebenaran	70
Tabel 3.4	Frekuensi Berita yang Mengandung Orientasi Masyarakat	71
Tabel 3.5	Frekuensi Berita yang Mengandung Penyelesaian Konflik	72
Tabel 3.6	Reliabilitas Data	74

ABSTRAK

Ashfiya Nur Atqiya, D0212020, JURNALISME DAMAI DAN BERITA TENTANG GAFATAR (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Jurnalisme Damai pada Berita Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) dalam Surat Kabar Kompas Terbitan 2 Januari – 31 Maret 2016)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan jurnalisme damai pada pemberitaan Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) dalam Surat Kabar Kompas. Gafatar merupakan gerakan yang disinyalir pecahan dari Al-Qiyadah al-Islamiyah yang merupakan kelompok sparatis negara. Gafatar membentuk komunitas yang tertutup di Mewampah, Kalimantan Barat. Kegiatan sehari-hari yang tidak biasa menjadikan masyarakat curiga hingga pada akhirnya masyarakat mengetahui melalui media massa bahwa kelompok tersebut adalah Gafatar. Di samping rasa tidak nyaman masyarakat, kepergian anggota Gafatar dari lingkungan keluarga (non-anggota Gafatar) dilakukan secara tidak terang-terangan, hal ini juga menjadi satu permasalahan yang muncul pada konflik Gafatar.

Jurnalisme damai merupakan aliran jurnalisme yang mengemas berita dengan cara seimbang, akurat, dan mengandung analisa resolusi konflik. Aliran ini muncul karena Johan Galtung (1998) menilai pada saat itu pemberitaan media justru menggunakan jurnalisme perang yaitu kalah dan menang, hitam dan putih, maka aliran ini merupakan antitesis dari jurnalisme perang. Jurnalisme damai terdiri dari empat orientasi yaitu perdamaian diorientasikan, kebenaran diorientasikan, golongan masyarakat diorientasikan, penyelesaian diorientasikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode analisis isi. Teknik pengumpulan data menggunakan cara dokumentasi yaitu mengumpulkan seluruh berita yang menyangkut Gafatar dalam Surat Kabar Kompas pada edisi 2 Januari – 31 Maret 2016. Teknik sampel acak (*probability sampling*) sesuai dengan kriteria peneliti yaitu berita yang menyangkut berita Gafatar. Teknik analisa menggunakan deskriptif yang menjabarkan data temuan. Validitas penelitian ini menggunakan validitas muka dengan menggunakan persetujuan yang bersumber jurnal, buku, dan skripsi. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas penelitian menggunakan rumus Holsti sehingga diketahui keakuratan alat ukur penelitian.

Setelah dilakukan analisis data, maka ditemukan bahwa pada prinsipnya Kompas menggunakan jurnalisme damai berdasarkan teori Johan Galtung dalam penyajian berita Gafatar. Namun penekanan antar dimensi pada masing-masing orientasi berbeda-beda. Data yang ditemukan penekanan yang paling tinggi adalah orientasi berita yang mengandung penyelesaian konflik yaitu 93,5%. Sedangkan yang paling rendah adalah dimensi menyebutkan nama pelaku kejahatan dari kedua belah pihak dengan frekuensi 0 (nol).

Kata Kunci: Jurnalisme damai, Gafatar, Surat Kabar Kompas, Analisis Isi

ABSTRACT

Ashfiya Nur Atqiya, D0212020, PEACE JOURNALISM AND NEWS ABOUT GAFATAR (Analysis of Quantitative Content in Applying Peace Journalism to The News About Fajar Nusantara Movement (Gafatar) in Kompas Daily, 2016, January 2nd – March 31st)

The purpose of this research is knowing the application of peace journalism in the exposure of Fajar Nusantara Movement in Kompas Daily. Gafatar is the movement which is indicated as a fraction of Al-Qiyadah al-islamiyah which also categorized as state separation group. Gafatar designs the close group in Mewapah, West Kalimantan. Their daily activities do not intrigue the society around them, until the society know through mass media that this movement is gafatar. Because of this uncomfortable situation, Gafatar's members are expelled blatantly, this case becomes new problem in Gafatar conflict.

Peace journalism is journalism stream that keeps the news on its balance, accuracy, and it contains analysis of conflict resolution. This stream is come up by Johan Galtung who valuates that media exposure uses war journalism, that is win-lose, black-white, so this stream is the antithesis of war journalism. Peace journalism consists of four orientations: the peace that oriented, the truth that oriented, society group that oriented, resolution that oriented.

This research uses quantitative method and also uses content analysis method. Data submission technique uses documentation method that is collect all of the news which have relation in Gafatar issue in Kompas Daily edition 2016, January 2nd – March 31st. Probability sampling technique matches with the researcher criterion that is news which has relation with Gafatar. Analysis technique uses descriptive that explains the data which are found. The validity of this research uses front validity uses sourced approval journal, books, and theses. For knowing the realibility of research is using agreement uses Holsti formula to know the accuracy of the measuring instrument research.

After doing data analysis, there will be found that Kompas basicly uses peace journalism based on Johan Galtung theory of Gafatar news exposure. But the pressuring of dimension in some orientations is different. The highest pressuring is containing solution to the conflict oriented news is 93.5%. And the lowest is mentioning the perpetratis name of the two sides the frequency is 0 (zero).

Key Words: *Peace journalism, Gafatar, Kompas daily, Content analysis*